

RINGKASAN SKRIPSI

Mangrove umumnya dapat ditemukan di seluruh kepulauan Indonesia. Luas mangrove Kalimantan adalah 978.200 ha atau sekitar 28% dari luas mangrove Indonesia (Noor, *et al.* 2006). Kecamatan Sungai Raya terletak di kawasan pesisir Kabupaten Bengkayang, yang memiliki luas hutan mangrove sekitar 2.800 ha yang tersebar di muara Sungai Duri, Sungai Pangkalan, Sungai Raya, Sungai Jaga, Sungai Keran, dan Sungai Ruk. (BPS Bengkayang, 2018). Adanya hutan mangrove tersebut menjadikan kawasan pesisir Kecamatan Sungai Raya sebagai habitat biota air yang mendiami perairan tersebut, salah satunya adalah ikan tembakul (*Periophthalmus novaeguineensis*). Ikan tembakul merupakan jenis ikan yang menempati hutan mangrove dan memiliki kemampuan bergerak atau berjalan menggunakan siripnya di atas substrat berlumpur atau berarir dangkal di sekitar bakau. Belum banyak informasi tentang pemanfaatan ikan tembakul di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek biologi reproduksi ikan tembakul (*Periophthalmus novaeguineensis*) meliputi rasio kelamin, tingkat kematangan gonad, indeks kematangan gonad, indeks hepatosomatik dan fekunditas.

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan di Perairan Mangrove Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang dibagi menjadi selama 3 stasiun yaitu muara sungai sebagai stasiun I, stasiun II di perairan mangrove yang berdekatan dengan dermaga dan stasiun III perairan mangrove yang didominasi oleh mangrove nipah. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 2 kali pengulangan dengan rentang waktu 2 minggu sekali. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan pancing yang dipasang pada waktu pagi hari ketika air surut. Alat tangkap pancing yang digunakan berukuran mata nomor 2 dan dipasang sesuai stasiun yang telah ditentukan.

Sampel ikan yang diperoleh selama penelitian sebanyak 56 ekor, terdiri dari 19 ekor ikan jantan dan 37 ekor ikan betina dengan rasio 1:1,95 sehingga proporsi ikan tembakul jantan dan betina di perairan Sungai Raya seimbang. Tingkat kematangan gonad ikan tembakul jantan di lokasi penelitian diperoleh TKG I-IV sedangkan pada ikan tembakul betina diperoleh TKG I-V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks kematangan gonad betina lebih besar dibandingkan dengan indeks kematangan

gonad jantan. Nilai IKG jantan berkisar antara 0,07-0,14% dengan rata-rata 0,10% dari bobot tubuh dan 1,45-4,08% dengan rata-rata 2,39% dari bobot tubuh. Indeks hepatosomatik ikan tembakul jantan berkisar antara 1,14-1,64% dengan rata-rata 1,38% dari bobot tubuh dan nilai indeks hepatosomatik ikan tembakul betina berkisar antara 1,42-2,00 % dengan rata-rata 1,69% dari bobot tubuh. Hasil pengamatan fekunditas ikan tembakul (*Periophthalmus novaeguineensis*) yang diperoleh selama penelitian pada tingkat kematangan gonad III-IV sebanyak 23 ekor berkisar antara 2576-11474 butir telur dengan rata-rata 6001.